

**PENGARUH MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Pada Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan
Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)**

SKRIPSI

OLEH :

DINI LESTARI
NIM: 1805906030094



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**

**PENGARUH MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(Studi Pada Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan
Pahlawan Kabupaten Aceh Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

DINI LESTARI
NIM: 1805906030094



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 4 Juli 2023

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : DINI LESTARI
NIM : 1805906030094

Dengan judul :

**Pengaruh Modal Psikologi Terhadap Kinerja Keuangan pada
Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh
Mengesahkan,

Pembimbing

Dewi Sartika, S.E., M.Si
NIP.198809022019032018

Mengetahui:

Dekan Fakultas



Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M
NIP:196911082002121001

Sekretaris Jurusan Akuntansi

Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si.Ak
NIP: 198910052019032037



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 4 Juli 2023

Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara:

**Nama : DINI LESTARI
NIM : 1805906030094**

Dengan judul :

**Pengaruh Modal Psikologi Terhadap Kinerja Keuangan pada
Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan Pahlawan
Kabupaten Aceh Barat**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 4 Juli 2023

Menyetujui

Komisi Ujian

1. Ketua : Dewi Sartika, S.E., M.Sc
2. Sekretaris : Fatmayanti, S.E., M.Si
3. Anggota : Cici Darmayanti, S.E., M.Si

Tanda Tangan



Mengetahui :
Sekretaris Jurusan Akuntansi

Sari Maulita Vonna, S.E., M.Si. Ak
NIDN/NIP. 198910052019032037

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI LESTARI

NIM : 1805906030094

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 4 Juli 2023

Penulis



DINI LESTAR

NIM: 1805906030094

PERSEMBAHAN

Dan seandainya ya pohon pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya tidak akan habis-habisnya di (tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah perkasa lagi maha bijaksana (Q.S. Luqman : 27)

Yang utama dari segalanya puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, cinta dan kasih sayangnya, dan kekuatan, serta kemudahan sehingga akhirnya bisa terselesaikan skripsi ini.

Ayah, ibu.

Terselesaikan amanah ini tak luput dari doa Mu yang telah Allah ijabah, doa di setiap sujudmu, cucuran air mata mu, dan segala keluh kesah telah engkau korbakan untuk langkah ku, Rasa terima kasih tak cukup rasanya menggambarkan rasa syukur ku kepada Allah SWT telah menjadikan bapak ibu sebagai orang tua ku, tak banyak yang dapat ku lakukan demi secercah harapan yaitu sedikit kebahagiaan dan senyuman di wajah mu, izin kan ku persembahkan hasil akhir perjuangan ku, Allah mengetahui usahaku, engkau menyaksikan perjuangan ku, saya persembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat mencintai ku dan akupun sangat mencintainya, mereka orang tuaku Bapak M. Yamin dan Ibu Baniamin. Terimakasih Ayah Ibu yang telah membesarkan ku dengan kasih sayang, selalu memberi dukungan, doa setiap langkah ku, tiada kata yang pantas aku ucapkan kepada kalian yang telah mendidik ku, bekerja keras demi masa depanku, mengorbankan kehidupan mu, setiap butir keringat mu, demi anakmu,

Beserta semua keluarga besar ku :

yang selalu menyemangati ku dalam mencapai keberhasilan ini, banyak nya hambatan dan rintangan bukan suatu alasan bagi ku, demi mewujudkan mimpi dan keinginan orang tua demi melihat anak bungsunya wisuda di masa senja.

Teruntuk dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, beribu Terimakasih saya ucapkan yang telah tulus ikhlas membimbing, menuntun, dan menyemangati saya dalam menggapai cita, yang tidak dapat saya membalasnya. "Orang hebat bisa melahirkan beberapa karya bermutu, tapi guru yang bermutu dapat melahirkan ribuan orang-orang yang hebat."

Beserta sahabat-sahabat ku terimakasih telah memberiku warna, mengajarkan arti persahabatan, yang selalu saling menyemangati dalam proses menyelesaikan skripsi ini, "Teman menunjukkan cinta mereka di saat ada masalah, bukan di saat bahagia"

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si., selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
- (2) Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- (3) Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- (4) Ibu Sari Maulida Vonna S.E.,M.Si.Ak., Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- (5) Ibu Dewi Sartika SE.M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
- (6) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan materi dan moral sehingga pada akhirnya saya ada pada tahap ini.
- (7) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

(8) Seluruh teman seperjuangan prodi Akuntansi Universitas Teuku Umar angkatan 2018 yang telah mendukung dan membantu saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh, 4 Juli 2023

Penulis

Dini Lestari
Nim: 1805906030094

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI LESTARI
NIM : 1805906030094
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Modal Psikologi Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan



DINI LESTARI

Nim: 1805906030094

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Populasi pada penelitian ini adalah 13 orang manajer yang bekerja pada 6 kantor Bank Syariah Indonesia yang beroperasi di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Adapun pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme dan harapan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan modal psikologi dimensi resiliensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Terakhir, modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Efikasi Diri, Optimisme, Harapan, Resiliensi, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of psychological capital on the dimensions of self-efficacy, optimism, hope and resilience on financial performance. The population in this study were 13 employees working at Bank Syariah Indonesia, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. The selection of samples using total sampling technique. The results showed that the psychological capital of the dimensions of self-efficacy, optimism and hope had a significant effect on financial performance, while the psychological capital of the dimensions of resilience had no significant effect on financial performance. Lastly, the psychological capital dimensions of self-efficacy, optimism, hope and resilience have a significant effect on financial performance together.

Keywords: Self-Efficacy, Optimism, Hope, Resilience, Financial Performance.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYAWA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	
xiv	
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	10
2.1.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.4 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.1.1.5 Indikator Kinerja Keuangan	13
2.1.2 Modal Psikologi	15
2.1.2.1 Pengertian Modal Psikologi.....	15
2.1.2.2 Indikator Modal Psikologi.....	16
2.1.2.3 Kinerja <i>Psychological Capital</i> yang Baik	18
2.1.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi Penelitian.....	29
3.2.1 Populasi	29

3.3 Sumber data Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Operasional Variabel	31
3.4.1 Variabel Independen	31
3.4.2 Variabel Dependen	31
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.1 Profil	38
4.2 Karakteristik Responden	39
4.3 Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	40
4.4 Hasil Uji Instrumen	41
4.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	44
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	FDR sebelum dan sesudah merger.....	2
Tabel 2.1	Kinerja Keuangan BSI	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Alternatif Jawaban dengan Skala Likert	30
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Data	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik t.....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik f.....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	Grafik Scatterplot	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	63
Lampiran 2	Distribusi Nilai R-Tabel Signifikansi 5% dan 1%.....	68
Lampiran 3	Jawaban Responden.....	69
Lampiran 4	Hasil Uji Kualitas Data.....	72
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran 6	Uji Hipotesis	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank syariah ialah lembaga penyimpanan uang yang berproses dengan prinsip syariah yang bertumpu pada hukum islam yang berpedoman pada Al-Quran serta Sunnah. Salah satu bank syariah yang terkenal di Aceh yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (merger) tiga bank yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Keberadaan BSI menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern dan universal. Terbentuknya BSI tersebut membuat daya tarik persaingan diantara perbankan syariah lainnya. Adanya persaingan yang semakin ketat, perusahaan dengan kinerja baik saja tidak cukup. Semua perusahaan berusaha memperoleh kinerja yang terbaik dibandingkan dengan kinerja perusahaan lainnya, khususnya terhadap perusahaan pesaing (Adawia & Ayuazizah, 2021). Oleh karena itu, BSI yang mulai terbentuk sejak tahun 2021 terus berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya dari bank lain.

Pencapaian kinerja keuangan yang baik merupakan sebuah prestasi manajemen. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki oleh perusahaan, dan penilaiannya dilakukan melalui laporan keuangan sebagai informasi dan sebagai wujud dari keadaan suatu perusahaan (Wiagustini, 2010). Unsur-unsur dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan

merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan. Umumnya, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan alat analisis berupa rasio-rasio keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan fenomena yang beragam terkait dengan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Wardana dan Nurita (2022) telah meneliti tentang komparasi kinerja keuangan BSI sebelum dan setelah merger. Hasilnya ditemukan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas sebelum merger lebih baik dibanding setelah merger, sedangkan rasio profitabilitas lebih baik pasca merger. Penelitian lain menemukan bahwa terdapat perbedaan pada *Return on Asset* (ROA), sedangkan *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebelum dan setelah merger tidak ada perbedaan bahkan FDR mengalami penurunan (Yunistiyani dan Harto, 2022). Dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
FDR sebelum dan sesudah merger

BANK	2021	2020	2019	2018
BSM		73,98%	75,54%	77,25%
BNIS		68,80%	74,30%	79,62%
BRIS		80,99%	80,12%	75,49%
Rata-rata legacy		74,59%	76,65%	77,45%
BSI	73,39%			
Rata-rata BUS	70,12%	76,36%	77,91%	78,53%

Sumber: hasil penelitian 2023

Penelitian lanjutan oleh Putri et al., (2023) juga memberikan bukti bahwa dari sembilan rasio yang diteliti, enam diantaranya mengalami peningkatan,

namun tiga rasio lainnya yaitu *current ratio*, *cash ratio*, dan *debt ratio* mengalami penurunan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2
Kinerja Keuangan BSI

Rasio	Sebelum Marger (2019)			Rata-Rata Sebelum	Sesudah Marger (2021)	Kinerja Setelah
	BRIS	BNIS	BSM			
CR	3.559	3.906	5.781	4.416	4.235	(-)
QR	2.457	2.992	4.293	3.247	3.307	(+)
CHR	0.437	0.705	0.783	0.642	0.435	(-)
DR	0.275	0.262	0.17	0.236	0.233	(-)
DER	0.38	0.354	0.204	0.313	0.304	(+)
TIE	0.088	0.808	0.583	0.493	0.928	(+)
ROA	0.003	0.016	0.016	0.011	0.015	(+)
ROE	0.002	0.016	0.014	0.011	0.015	(+)
NPM	0.034	0.193	0.223	0.15	0.24	(+)

Sumber: hasil penelitian 2023

Selain rasio keuangan yang mengalami fluktuasi, baru-baru ini seluruh Cabang operasional BSI juga mengalami gangguan sistem hebat yang diduga bersumber dari serangan *cyber*. Gangguan tersebut juga terjadi pada kantor BSI Kecamatan Johan Pahlawan kurang lebih 5 hari sejak 8 Mei 2023. Kondisi ini membuat banyak nasabah prioritasnya khawatir, sehingga menarik atau memindahkan dana mereka secara besar-besaran ke bank lain (*rush money*). (<https://bisnis.tempo.co>). Fenomena naik turunnya kinerja keuangan pasca merger serta terjadinya gangguan sistem pada Bank Syariah Indonesia telah memicu pertanyaan mengenai faktor-faktor yang melatarbelanginya.

Hingga saat ini dikenal tiga modal utama dalam lingkungan kerja yaitu modal ekonomi, manusia, dan sosial. Organisasi yang sukses adalah organisasi yang memiliki tiga modal yang tersebut. Namun, dalam beberapa tahun terakhir

para peneliti telah memperkenalkan teori psikologi positif yang diikuti oleh perilaku organisasi yang positif. Akibatnya, tiga modal tersebut beserta sumber daya manusia yang berpengalaman dan profesional ternyata tidak cukup untuk mencapai kesuksesan organisasi (Mahmudi dan Kalantari, 2017).

Penelitian terdahulu telah menemukan bahwa motivasi, nilai, faktor personal/individu, dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Bakker & Demerouti, 2017; Gheisari et al., 2014; Utami & Palupiningdyah, 2016; Mariam, 2018). Menurut teori psikologi positif, ciri-ciri atau fitur positif seorang karyawan sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, Luthans et al., (2004) memperkenalkan konsep modal psikologis dengan memperkenalkan perilaku organisasi yang positif. Untuk mencapai kinerja yang optimal, setiap karyawan perlu memiliki modal psikologis positif yang dapat menunjang pekerjaannya. Modal ini berhubungan dengan rasa gembira, kemampuan mengontrol, serta memberi dampak pada lingkungan sesuai keinginan dan kemampuan karyawan, yang ditandai dengan efikasi diri (*self-efficacy*), optimisme (*optimism*), harapan (*hope*) dan resiliensi (*resilience*) (Bakker & Demerouti, 2017). Keempat dimensi atau sifat ini dikenal dengan istilah modal psikologi.

Modal psikologi merupakan suatu pendekatan yang dicirikan dengan dimensi-dimensi yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu, sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja (Khasanet al., 2018). Keempat modal psikologi tersebut diyakini mampu berkontribusi positif dalam diri seseorang, sehingga ia dapat berkinerja dengan optimal. Oleh karena itu setiap orang harus memiliki modal psikologi yang baik, sehingga dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja (Ramadhani & Wicaksono, 2021). Empat dimensi dalam modal

psikologi ini dianggap penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pada BSI Kecamatan Johan Pahlawan. Berbagai fenomena yang terjadi pada BSI saat ini tidak terlepas dari aspek perilaku positif karyawannya yang terdiri dari sikap percaya diri, keyakinan diri, komitmen yang kuat (dimensi efikasi diri), memiliki target kerja, kemauan kuat (dimensi optimis), berpikiran positif (dimensi harapan), dan ketahanan diri (dimensi resiliensi). Bersama munculnya jenis modal keempat ini, para ahli menyadari bahwa meskipun mereka kaya akan tiga jenis modal lainnya, organisasi mereka tidak akan berhasil tanpa adanya modal psikologis (Mahmudi dan Kalantari, 2017).

Berbagai studi yang dilakukan Luthans et al., menunjukkan bahwa penguatan modal psikologis dalam organisasi dapat meningkatkan kinerja setidaknya 10% (Alipour et al., 2013). Dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar studi empiris oleh Luthans et al. telah difokuskan untuk menguji pengaruh modal psikologis terhadap variabel kinerja organisasi secara umum, namun belum ada studi yang mengkaji tentang kinerja keuangan secara khusus. Beberapa studi telah mulai meneliti tentang pengaruh modal psikologis terhadap kinerja keuangan secara khusus dan memberikan bukti bahwa modal psikologis memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan (Byarugaba et al., 2022; Mahmudi dan Kalantari, 2017).

Peneliti mengemukakan beberapa alasan mengapa modal psikologis penting dikaji dari berbagai aspek. Pertama, pengembangan modal psikologis dapat menjadi salah satu metode yang tepat untuk mempromosikan keunggulan kompetitif karyawan dan organisasi. Kedua, belum ada studi empiris yang dilakukan di Aceh, bahkan di Indonesia, yang mengaitkan langsung variabel

Psycap dengan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi solusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif pada industri perbankan di Aceh. Ketiga, modal psikologis merupakan modal yang relatif baru dibandingkan jenis modal lainnya, sehingga dapat menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Psikologi terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Indonesia se-Kecamatan Johan Pahlawan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang diatas bisa disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal psikologi dimensi efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah modal psikologi dimensi optimisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah modal psikologi dimensi harapan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah modal psikologi dimensi resiliensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menguji dan mengetahui:

1. Pengaruh modal psikologi dimensi efikasi diri terhadap kinerja keuangan BSI Kecamatan Johan Pahlawan.
2. Pengaruh modal psikologi dimensi optimisme terhadap kinerja keuangan BSI Kecamatan Johan Pahlawan.
3. Pengaruh modal psikologi dimensi harapan terhadap kinerja keuangan BSI Kecamatan Johan Pahlawan.
4. Pengaruh modal psikologi dimensi resiliensi terhadap kinerja keuangan BSI Kecamatan Johan Pahlawan.
5. Pengaruh modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan BSI Kecamatan Johan Pahlawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur bagi kajian psikologi, khususnya yang berhubungan dengan psikologi umum, psikologi positif, psikologi sosial serta psikologi keperibadian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan modal psikologi dan kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak BSI Kecamatan Johan Pahlawan terkait kinerja keuangan dan untuk meningkatkan modal psikologi positif karyawan BSI sehingga memberikan aspek positif yang terdapat dalam diri karyawan dan juga dapat membangun kualitas terbaik dalam hidup dan memperbaiki keseimbangan di waktu lalu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan dasar acuan. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Dengan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menurut Sujarweni (2017: 72), adalah sebagai berikut:

1. Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.
2. Pekerjaan menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
4. Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

Faktor-faktor kinerja keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ialah memberi tuntutan dan bantuan yang dapat mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan di lingkungan kerja. Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap bagian yang ada di perusahaan.

2.1.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan

dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Ada empat tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Munawir 2012:31) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk

menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild dan Halsey, 2005; Munawir, 2002).

2.1.1.4 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:73) ada lima manfaat dari kinerja keuangan, yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
3. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Sedangkan menurut Munawir (2012:31) Ada enam manfaat kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan, berikut beberapa manfaatnya :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu.
2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

2.1.1.5 Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2012:31) Ada empat indikator kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas memberikan jawaban akhir bagi manajemen perusahaan karena rasio profitabilitas ini memberikan gambaran mengenai efektifitas pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut Sejati (2009) ada lima indikator kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Laba (*Profit*)

Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode.

2. Penjualan (*Sales*)

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran, agar perusahaan mendapatkan laba agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan. Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan.

3. Pangsa pasar (*Market share*)

Market share adalah pasar yang dikuasai perusahaan tertentu, bisa juga perbandingan hasil penjualan perusahaan tertentu dengan hasil penjualan kompetitor.

4. *After tax return ontotal sales*

Pengembalian penjualan setelah pajak adalah ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan pendapatan penjualannya.

5. *Total asset turnover*

Total assets turnover menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan.

2.1.2 Modal Psikologi

2.1.2.1 Pengertian Modal Psikologi

Modal Psikologi menurut Luthans et.al (2015), yaitu:

“is an individual’s positive psychological state of development and is characterized by: (1) having confidence (self-efficacy) to take on and put in the necessary effort to succeed at challenging tasks; (2) making a positive attribution (optimism) about succeeding now and in the future; (3) persevering toward goals and, when necessary, redicting paths to goals (hope) in order to succeed, and (4) when beset by problems and adversity, sustaining and bouncing back and even beyond (resiliency) to attain success.” (Luthans, Youssef, & Avolio, 2015:2) .

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa modal psikologis ialah suatu perkembangan keadaan psikologi yang positif pada individu dengan karakteristik: (1) memiliki kepercayaan diri untuk memilih dan menyerahkan

upaya yang diperlukan agar berhasil pada tugas-tugas yang menantang (efikasi diri); (2) membuat atribusi positif tentang keberhasilan di masa kini dan mendatang (optimis); (3) tekun dalam mencapai tujuan dan, bila diperlukan mengalihkan cara untuk mencapai tujuan dalam rangka meraih keberhasilan (harapan) dan (4) ketika dilanda masalah dan kesulitan, individu dapat bertahan dan bangkit kembali bahkan melampaui keadaan semula untuk mencapai keberhasilan (resiliensi) Luthans et.al., (2015:2). Modal psikologi merupakan suatu pendekatan yang dicirikan dengan dimensi-dimensi yang bisa mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja (Khasan et. al 2018).

Modal psikologis merupakan salah satu pandangan yang muncul akibat adanya kebutuhan para praktisi dalam organisasi untuk menemukan pendekatan baru dalam praktek psikologi di ranah pekerjaan, dimana pendekatan psikologi negatif dirasakan terlalu membuat para pekerja hanya mencoba untuk memenuhi kebutuhan pribadinya saja dan melalui pendekatan psikologi negatif tersebut hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek saja (Citradewi dan Soebandono, 2017). Lebih lanjut, mereka berpendapat bahwa modal psikologi bersifat terbuka terhadap perubahan, dalam artian dapat terus berkembang. Berbeda dengan *human capital* yang berbicara tentang apa yang seseorang ketahui, atau *social capital* yang berbicara tentang siapa yang seseorang ketahui, *psychological capital* (modal psikologi) lebih mengacu kepada diri individu itu sendiri dan akan menjadi apa individu tersebut ke depannya. Karena berfokus kepada individu tersebut, modal psikologi dapat mencakup pengetahuan, skill, kemampuan teknis, dan pengalaman. Psikologi positif yang dimiliki oleh setiap

individu berguna untuk membantu individu tersebut dapat berkembang dan sukses.

2.1.2.2 Indikator Modal Psikologi

Menurut Luthans et.al., (2015:2) terdapat 4 indikator dalam *psychological capital* yaitu *Self-Efficacy*, *Optimism*, *Hope*, dan *Resilience*.

1. *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

Self efficacy merupakan keyakinan dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengarahkan motivasi dan mendorong untuk melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang dikerjakan. Perilaku karyawan terkait *self efficacy* yaitu percaya dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, *self efficacy* berguna bagi karyawan untuk membuka diri terhadap tantangan dan kemauan untuk memberikan usaha lebih dalam mencapai tujuan.

2. *Optimism* (Optimis)

Optimis dapat dipandang sebagai bentuk pemikiran di mana individu mengatribusikan peristiwa positif ke dalam dirinya, bersifat permanen, penyebabnya *pervasive*. Individu tersebut mengatribusikan peristiwa negatif ke eksternal, bersifat sementara, dan spesifik kejadiannya pada suatu situasi. Dalam artian lain, individu yang berpikiran optimis menganggap bahwa ketika ada peristiwa-peristiwa positif yang terjadi pada dirinya, hal ini berlaku pada sebaliknya, pada individu yang pesimis, ia akan mengatakan bahwa kejadian-kejadian positif itu berasal dari luar dirinya, bersifat hanya sementara, dan situasional.

3. *Hope* (Harapan)

Hope adalah energi yang memotivasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya. *Hope* dapat didefinisikan sebagai energi yang difokuskan pada tujuan seseorang dan jalan yang menuntun seseorang pada tujuannya.

4. *Resilience* (Resiliensi)

Resilience merupakan kemampuan individu untuk bangkit kembali dari kegagalan, kesulitan, maupun konflik yang terjadi. Perilaku karyawan terkait *resilience* yaitu mereka mampu bertahan dan mampu keluar dalam masalah yang dihadapi dalam pekerjaan, *resilience* memiliki posisi dalam mengembalikan kondisi karyawan ketika mengalami kejadian yang tidak menyenangkan.

2.1.2.3 Kriteria Psychological Capital yang baik

Untuk mengetahui sejauh mana *psychological capital* yang baik, terdapat kriteria yang dijadikan acuan yakni: (1) Percaya diri yang terdiri dari sifat yakin, mandiri, individualitas, optimism, kepemimpinan dan dinamis; (2) Originalitas yang terdiri dari sifat inovatif, kreatif, mampu mengatasi masalah baru, inisiatif, mampu mengerjakan banyak hal dengan baik, dan memiliki pengetahuan; (3) Berorientasi manusia yang terdiri dari sifat suka bergaul dengan orang lain, fleksibel, responsive terhadap saran/kritik; (4) Berorientasi hasil kerja yang terdiri dari sifat ingin berprestasi, teguh, tekun, penuh semangat; (5) Berorientasi masa depan terdiri dari sifat visioner dan memiliki persepsi yang tajam; (6) Berani mengambil resiko yang terdiri dari sifat senang mengambil resiko dan menyenangi tantangan (Dewi, 2013).

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi suatu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya ditunjukkan dalam tabel berikut ini

Table 2.1
Penelitian terdahulu

No.	Peneliti (tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	Mahmudi & Kalantari (2017)	Hubungan antara modal psikologis dan kinerja keuangan azerbaijan timur perusahaan telekomunikasi provinsi, iran	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal psikologis memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja keuangan.	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Variabel (X), Modal psikologis • Variabel (Y), kinerja keuangan Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian
2.	Ismail (2020)	Pengaruh Psychological Capital terhadap Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah di Jalur Gaza	Kuantitatif	Modal psikologis (Self-efficacy, Hope, Optimism dan Resilience) tidak berpengaruh terhadap indikator Fleksibilitas Finansial dan Efisiensi Produktif dari indikator individu untuk Pemerintahan Lokal di Jalur Gaza. dimensi resiliensi karena variabel usia, berpengaruh signifikan dan strategi pengembangan modal psikologis (kepuasan kerja, Insentif dan penghargaan, penyediaan lingkungan kerja yang sesuai, dan kesetaraan di kotamadya)	Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Variabel (X), Psychological Capital • Variabel (Y), Kinerja Keuangan Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian

Tabel 2.1 (lanjutan)

				<p>bepengaruh positif meningkatkan kinerja keuangan Kegubernuran setempat di Jalur Gaza</p>	
3.	Mendis & Mendis (2014)	Dampak psikologis modal terhadap kinerja kerja (studi tentang industri perbankan komersial di sri lanka)	Kuantitatif	<p>Temuan mengungkapkan bahwa dimensi PsyCap yaitu <i>Self Efficacy</i>, <i>Optimism</i>, <i>Hope</i>, <i>Resilience</i> dan <i>Subjective-Well-Being</i>, memiliki dampak keseluruhan dan hubungan dengan Prestasi Kerja, sementara Kecerdasan Emosional tidak.</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel (X), modal psikologi <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian
4.	Byarugaba et al., (2022)	Mediation of psychological capital on human resource management practices and firm financial performance	Kuantitatif	<p>Temuan menunjukkan bahwa praktik manajemen sumber daya manusia, modal psikologis dan kinerja keuangan berkorelasi positif satu sama lain.</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel (X), modal Psikologi • Variabel (Y), kinerja keuangan <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian

Sumber : data diolah (2023)

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan uraian penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun kerangka pemikiran yang dibangun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pengaruh modal psikologi yang terdiri dari efikasi diri, optimisme, harapan, dan resiliensi terhadap kinerja keuangan.

2.2.1 Pengaruh Modal Psikologi Dimensi Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan

Dimensi efikasi diri pada modal psikologis adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuannya dalam mengarahkan motivasi, melakukan sejumlah tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan tugas. Citradewi dan Soebandono (2017) mengatakan bahwa salah satu ciri seseorang dengan efikasi diri memiliki ciri individu menentukan target yang tinggi bagi dirinya dan mengerjakan tugas-tugas yang sulit. Dengan ciri demikian, tentu karyawan akan memberikan dampak pada kinerja yang tinggi pula. Karyawan yang memiliki *self efficacy* tinggi selalu percaya dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, membuka diri terhadap tantangan, dan selalu memberikan usaha lebih dalam mencapai tujuan. Karakter karyawan yang demikian dianggap akan memiliki kinerja yang sesuai dengan harapan organisasi serta tercapainya target-target keuangan organisasi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahmudi dan Kalantari (2017), yang menyatakan bahwa karyawan yang yakin pada kemampuannya untuk berhasil menyelesaikan tugas dalam situasi apapun (efikasi diri tinggi) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Byarugaba, e.al. (2022) juga berpendapat yang sama bahwa karyawan yang memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tugas-tugas yang menantang dan mencoba untuk menyelesaikannya akan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Berbeda pendapat dengan Rahmadani (2021) menyatakan bahwa dimensi efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.2 Pengaruh Modal Psikologis Dimensi Optimisme Terhadap Kinerja Karyawan

Modal psikologi pada dimensi optimisme adalah cara menginterpretasi kejadian-kejadian positif sebagai suatu hal yang terjadi akibat diri sendiri, bersifat menetap, dan dapat terjadi dalam berbagai situasi. Citradewi dan Soebandono (2017) mendefinisikan optimisme adalah sebuah gambaran dalam psikologi positif sebagai harapan masa depan yang positif dan terbuka pada perkembangan diri yang menetap. Optimisme mengacu pada emosi atau motivasi positif yang terkait dengan hasil yang baik (Luthans & Youssef-Morgan, 2017). Pada akhirnya, sikap optimisme yang tertanam dalam pribadi karyawan tentu akan berdampak positif pada kinerjanya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mendis & Mendis (2014) dan Byarugaba, et.al (2022) yang membuktikan bahwa optimisme memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan secara signifikan. Berbeda pendapat dengan

Rahmadani (2021) menyatakan bahwa dimensi optimisme tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.3 Pengaruh Modal Psikologis Dimensi Harapan Terhadap Kinerja

Karyawan

Modal psikologi dimensi harapan adalah suatu perencanaan yang dibuat oleh seorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut Citradewi dan Soebandono (2017) harapan adalah suatu keadaan motivasi positif yang didasari oleh proses interaksi antara (1) *agency/will power* (kekuatan keinginan), komponen ini adalah energi untuk mencapai tujuan dan (2) *pathways/way power* (perencanaan untuk mencapai tujuan) untuk mencapai kesuksesan. Melihat pada definisi dimensi tersebut tentu kinerja seorang karyawan akan terbangun ketika seorang karyawan mengerti apa yang harus dilakukannya sebelum bekerja, sehingga tercapailah target pekerjaannya, terlebih lagi dalam prosesnya disertai dengan keinginan yang kuat atau *will power*, hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Secara ringkas, harapan (*hope*) mengacu pada keinginan untuk melanjutkan jalan atau tujuan yang berkelanjutan (berpikiran positif ke masa depan) (Luthans & Youssef-Morgan, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mendis & Mendis (2014) dan Mahmudi & Kalantari (2017) yang menemukan bahwa dimensi harapan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah yang positif signifikan. Demikian juga penelitian Rahmadani (2021), telah menemukan bahwa dimensi harapan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada akhirnya, kinerja karyawan yang meningkat akan dapat menaikkan kinerja keuangan organisasional.

2.2.4 Pengaruh Modal Psikologis Dimensi Resiliensi Terhadap Kinerja Karyawan

Modal psikologi dimensi resiliensi adalah suatu kemampuan untuk memantul atau bangkit kembali dari kesulitan, konflik, kegagalan, bahkan pada peristiwa positif, kemajuan, dan peningkatan tanggung jawab. Citradewi dan Soebandono (2017) mendefinisikan resiliensi sebagai suatu fenomena dengan pola adaptasi positif dalam konteks situasi yang menyulitkan dan beresiko. Dalam lingkungan kerja yang terus berubah, perusahaan dituntut harus dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan tersebut. Resiliensi mengacu pada mencari perubahan positif dalam kemunduran seperti konflik dan kegagalan (Luthans & Youssef-Morgan, 2017). Dengan demikian, resiliensi (ketahanan diri) karyawan merupakan modal utama untuk membangun atau mempertahankan kinerja di dalam perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi secara keseluruhan.

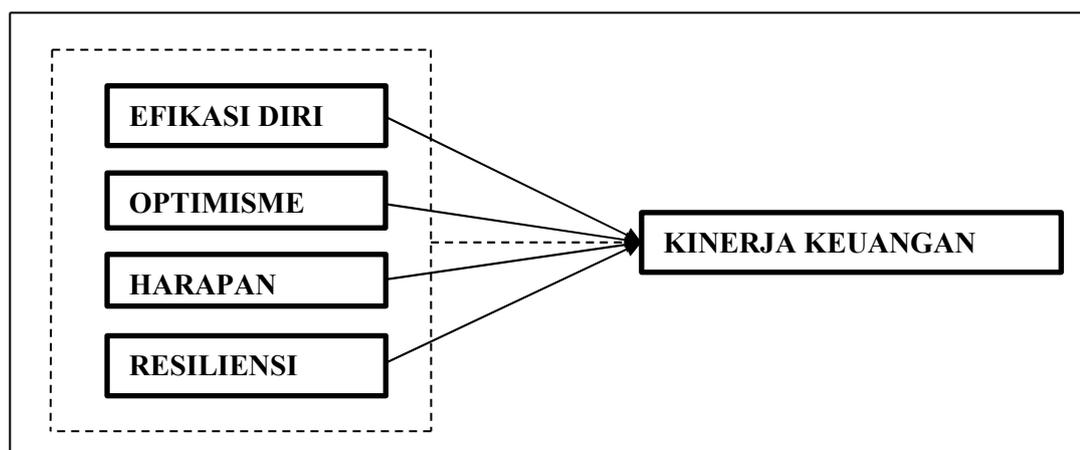
Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Byarugaba, et.al. (2022) yang menyatakan bahwa resiliensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda pendapat dengan Ismail (2020) yang menemukan bahwa dimensi resiliensi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.5 Seluruh Dimensi Modal Psikologis berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Modal psikologi merupakan suatu pendekatan yang dicirikan dengan dimensi-dimensi yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu, sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja (Khasan et al., 2018). Keempat modal

psikologi tersebut diyakini mampu berkontribusi positif dalam diri seseorang, sehingga ia dapat berkinerja dengan optimal. Oleh karena itu setiap orang harus memiliki modal psikologi yang baik, sehingga dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja (Wicaksono, 2021). Empat dimensi dalam modal psikologis ini dianggap penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia, khususnya yang beroperasi di Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat. Teori yang dikemukakan oleh peneliti sejalan dengan hasil penelitian Byarugaba, e.al. (2022) dan Mendis & Mendis (2014) yang membuktikan bahwa semua dimensi modal psikologi berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun kerangka pemikiran teoritis dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang diuraikan sebelumnya, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ :Modal psikologi dimensi efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

- H₂ :Modal psikologi dimensi optimisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H₃ :Modal psikologi dimensi harapan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H₄ :Modal psikologi dimensi resiliensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H₅ :Modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sekaran dan Bougie (2017:109) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data berdasarkan pernyataan penelitian dari studi. Sugiyono (2018:37) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah Menurut Sekaran (2006:118), desain atau rancangan suatu penelitian harus memuat: 1) tujuan studi; 2) tipe penelitian; 3) luas intervensi penelitian; 4) lingkungan studi; 5) unit analisis; 6) horizon waktu. Berikut penjelasan masing-masing desain penelitian:

3.1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori terdahulu. Hipotesis dibangun untuk menjelaskan fenomena. Bentuk hubungan antar variabel, dimana hubungan tersebut berupa hubungan kausalitas (Sekaran, 2006:123). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori sebelumnya.

3.1.2 Jenis Investigasi

Jenis Investigasi, penelitian mengenai “Pengaruh Modal Psikologi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Bank Syariah Kecamatan Johan Pahlawan),” merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif

pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori dan melakukan generalisasi atas objek penelitian.

3.1.3 Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. *Setting* penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan.

3.1.4 Tingkat Keterlibatan Peneliti

Tingkat keterlibatan peneliti, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dengan kondisi lingkungan penelitian yang sebenarnya (natural) yaitu pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satuan kerja Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan yang terdiri dari *Branch Manager (BM)*, *Branch Operation & Service Manager (BOSM)*, *Senior Relationship Manager (SME)*, *Consumer Business Representative (CBR)* dan *Mikro Business Representative (MBR)*.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*. Adapun horizon waktu pelaksanaan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini direncanakan 6 bulan. Waktu pelaksanaan penelitian dapat berubah sesuai kondisi yang ada pada saat penelitian.

3.2 Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah satuan kerja Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan yang berjumlah 13 orang. Penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Menurut Sugiyono (2019:126) jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3.3 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat digunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2017:138) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Penelitian mengambil teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner (angket). Keuntungan penelitian dengan menggunakan kuesioner menurut Arikunto (2010:148) yaitu: a) tidak memerlukan kehadiran peneliti; b) dapat dibagikan serentak; c) dapat dijawab oleh

responden sesuai dengan waktu luang yang ada; d) dapat dibuat *anonim*; e) kuesioner dapat dibuat standar.

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang diajukan kepada responden berjumlah 29 pertanyaan yang terdiri dari 24 pertanyaan untuk variabel modal psikologi, 5 pertanyaan untuk variabel kinerja keuangan. Indikator dan kuesioner yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Rahmadani (2021), dan penelitian Sejati (2009).

Dalam pengisian jawaban, penulis memberikan skor pada tiap item jawaban dengan skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat atau cara yang digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi dan sikap mengenai fenomena sosial. Dengan adanya skala *likert* maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian jawaban tiap item memiliki nilai positif dan negatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) berikut ini:

Tabel 3.1
Alternatif jawaban dengan skala *likert*

Simbol	STS	TS	RR	S	SS
Nilai	1	2	3	4	5

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

RR : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat setuju

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan salah satu cara untuk mengukur suatu konsep yang terdapat pada variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (*terikat*) sebagai (Y) yaitu kinerja keuangan dan variabel independen (*bebas*) sebagai (X) yaitu modal psikologi.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2015:96) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal psikologis.

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017:39) variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Ringkasan mengenai variabel dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Operasional variabel penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Modal psikologi (X ₁)	Modal psikologi adalah perkembangan psikologi positif individu dan dicirikan oleh: 1) memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) untuk mengambil dan melakukan upaya yang diperlukan untuk berhasil dalam tugas-tugas yang menantang; 2) membuat atribusi positif (optimisme) tentang keberhasilan sekarang dan dimasa depan; 3) bertekun menuju tujuan dan bila perlu, mengubah jalan menuju tujuan (harapan) agar berhasil, dan 4) ketika dilanda masalah dan kesulitan, bertahan dan bangkit kembali dan bahkan melampaui (ketahanan) untuk mencapai kesuksesan (Luthans et.al., 2015:2).	1 Efikasi diri 2 Optimisme 3 Harapan 4 Keyakinan diri/ketahanan (Luthans et.al., 2015:2).	Skala <i>likert</i> (1-5)
2.	Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2012:2).	3 <i>Profit</i> 4 <i>Sales</i> 5 <i>Market share</i> 6 <i>After tax return ontotal sales</i> 7 <i>Total assets turnover</i> (Sukma 2009).	Skala <i>likert</i> (1-5)

Sumber: data diolah tahun 2023

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara cacatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner yang akan diisi oleh responden kemudian diolah dan dianalisa menggunakan teknik pengolahan data atau *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 untuk menghasilkan suatu kesimpulan atas masalah yang diteliti.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Keuangan (Variabel Dependen)
A	: Nilai konstansta yang akan diperoleh
β_1	: Koefesien Regresi Modal Psikologi
X1	: Modal Psikologi (Variabel Independen)
ε	: <i>Term of Error</i>

Langkah-langkah dalam mengelola data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu

kuesioner. Menurut Sanusi (2011:76), suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen pada umumnya digunakan standar perbandingan antara nilai r -tabel dengan r -hitung pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:130) mendefinisikan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2017:268). Uji reliabilitas data menggunakan formula *Conbrach Alpha* $> 0,60$ (Sanusi, 2011:80).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2018:53). Uji normalitas menggunakan *uji*

kolmogorov-smirnov yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu, yaitu (Ghozali, 2018:98):

1. Nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu (Sarjono dan Julianita, 2018:70). Menurut Sarjono dan Julianita (2018:70) ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, antara lain sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance-inflatingfactor*). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
4. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018:137) mendefinisikan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui/menggunakan uji *Glejser*, uji *Park* dan uji *White*. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*.

3.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Regresi linier berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiono, 2012:275). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu modal psikologi yang terdiri dari efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi. Adapun variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

3.5.3.1 Uji t (Parsial)

Menurut Sanusi (2011:138) menyatakan bahwa uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung sebagai berikut (Sarjono dan Julianita, 2018:149) :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P \text{ value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima, berarti variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y atau variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P \text{ value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 tidak ditolak dan H_a tidak diterima, berarti variabel independen X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y atau variabel dependen.

3.5.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F sering disebut dengan uji model. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan

(Sanusi, 2011:137). Menurut Sanusi (2011:138) uji F dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
2. Menghitung nilai F
3. Mengembangkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 1%; $df = k; n - (k+1)$
4. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak sebagai model analisis.

3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel independen menerangkan variabel dependen. Dalam mengevaluasi model regresi yang digunakan adalah nilai *adjusted* R^2 , dimana nilainya dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model, nilai *adjusted* R^2

dapat menjadi negatif, walaupun yang dikehendaki harus memiliki nilai yang positif, jika dalam uji regresi di dapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai tersebut dianggap nol (Latan & Temalagi, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

5.1.1 Profil

Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti mengetahui kondisi lingkungan yang akan diteliti merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus di ketahui oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari 1 Kantor Cabang (KC) dan 5 Kantor Cabang Pembantu (KCP). PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) adalah lembaga keuangan di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah yang diresmikan pada 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 *Jumadil Akhir* 1442 H. Bank ini merupakan penggabungan (marger) dari hasil anak perusahaan BUMN bidang perbankan, diantaranya adalah PT. Bank BRI Syariah (BRIS), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT. Bank BNI Syariah (BNIS).

Kecamatan Johan Pahlawan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, dimana Kabupaten Aceh Barat memiliki letak Geografis antara lain 040- 04047 Lintang Utara 95052' – 96030' Bujur Timur. Kabupaten Aceh Barat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelum pemekaran aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 Ha dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan pulau Sumatra yang membentang dari barat ketimur mulai dari kaki gunung geurute (Perbatasan dengan Aceh Besar) sampai sisi krueng semanyam (Perbatasan aceh selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 km. Setelah dimekarkan luas wilayah

menjadi 2.927,95 km². Sedangkan batas wilayah kabupaten Aceh Barat setelah pemekaran yaitu antara lain:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Pidie
2. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia Dan Kabupaten Nagan Raya
3. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Tengah Dan Kabupaten Nagan Raya
4. Sebelah Barat : Samudera Indonesi

5.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan dari sebuah penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada Kantor BSI yang beroperasi di kecamatan johan pahlawan, terdiri dari 1 kantor cabang (KC) dan 5 kantor cabang pembantu (KCP), dengan jumlah responden sebanyak 13 orang. Penyebaran kuesioner diberikan kepada para pimpinan/manajer yang terdiri dari *Branch Manager, Branch Operation & Service Manager, SME Senior Relationship Manager, Consumer Business Representative dan Mikro Business Representative*. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	85%
		Perempuan	2	15%
Total			13	100%
2	Usia	20-35 Tahun	4	31%
		36-45 Tahun	9	69%
Total			13	100%

Tabel lanjutan 4.1

3	Lama Bekerja	1-10 Tahun	4	13%
		11-20 Tahun	7	54%
		>20 Tahun	2	15%
Total			13	100%
4	Tingkat Pendidikan	S1 (Sarjana)	12	92%
		S2 (Magister)	1	8%
Total			13	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden pada Bank Syariah Indonesia yang beroperasi di Kecamatan Johan Pahlawan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 11 orang (85%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 2 orang (15%). Usia responden dalam penelitian ini dapat dirincikan dengan kategori usia 20-35 tahun sebanyak 4 orang (31%) dan usia 35-45 tahun sebanyak 9 orang (69%). Lama bekerja responden dalam penelitian ini kategori 1-10 tahun sebanyak 4 orang (13%), 11-20 tahun sebanyak 7 orang (54%) dan >20 tahun sebanyak 2 orang (15%). Kemudian pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini sebagian besar dari lulusan S1 yang berjumlah 12 orang (92%), dan lulusan S2 berjumlah 1 orang (8%).

5.3 Hasil Penelitian dan Analisis Data

5.3.1 Hasil Pengujian Kualitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk dijawab, sehingga sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner.

5.4 Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi dan akurasi data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini uji instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

5.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada 13 responden yang bekerja pada 6 kantor BSI di Kecamatan Johan Pahlawan dengan memberikan 29 butir pertanyaan. Butir pernyataan dibagi menjadi 2 variabel yaitu modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan, resiliensi dan kinerja keuangan untuk menguji validnya seluruh pernyataan tersebut. Kemudian setiap variabel dibagi menjadi beberapa indikator. Variabel modal psikologi (X) dibagi menjadi 4 indikator dengan 24 butir pertanyaan, dan variabel kinerja keuangan (Y) dibagi menjadi 5 indikator dengan 5 butir pertanyaan. Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen pada umumnya digunakan standar perbandingan antara nilai r-tabel dengan r-hitung pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang diberikan kepada 13 responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Data

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung (Person Correlation)	Nilai R Tabel	Keterangan
Modal Psikologi dimensi Efikasi Diri (X1)			
X1.1	0.662	0.514	Valid
X1.2	0.703	0.514	Valid
X1.3	0.703	0.514	Valid
X1.4	0.956	0.514	Valid
X1.5	0.790	0.514	Valid
X1.6	0.956	0.514	Valid
X1.7	0.895	0.514	Valid
X1.8	0.895	0.514	Valid
X1.9	0.703	0.514	Valid
Modal Psikologi dimensi Optimisme (X2)			
X2.1	0.817	0.514	Valid
X2.2	0.869	0.514	Valid
X2.3	0.956	0.514	Valid
X2.4	0.85	0.514	Valid
X2.5	0.784	0.514	Valid
Modal Psikologi dimensi Harapan (X3)			
X3.1	0.751	0.514	Valid
X3.2	0.833	0.514	Valid
X3.3	0.911	0.514	Valid
X3.4	0.823	0.514	Valid
Modal Psikologi dimensi Resiliensi (X4)			
X4.1	0.852	0.514	Valid
X4.2	0.835	0.514	Valid
X4.3	0.860	0.514	Valid
X4.4	0.774	0.514	Valid
X4.5	0.681	0.514	Valid
X4.6	0.836	0.514	Valid
Kinerja Keuangan (Y)			
Y1.1	0.867	0.514	Valid
Y1.2	0.893	0.514	Valid
Y1.3	0.733	0.514	Valid
Y1.4	0.961	0.514	Valid
Y1.5	0.865	0.514	Valid

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.2 di atas, maka diperoleh nilai *Pearson Correlation* (r hitung) untuk masing-masing variabel seperti yang terdapat pada tabel 4.2. Sedangkan r -tabel bisa dihitung pada tabel r statistik dengan uji dua arah yang hasilnya adalah 0,514. Diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* (r hitung) lebih besar dari nilai 0.514 (r tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada dalam variabel dinyatakan valid.

5.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen yang digunakan *reliable* atau andal (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	Keterangan
Modal Psikologi dimensi Efikasi Diri (X1)	0.784	10	Reliabel
Modal Psikologi dimensi Optimisme (X2)	0.808	6	Reliabel
Modal Psikologi dimensi Harapan (X3)	0.816	5	Reliabel
Modal Psikologi dimensi Resiliensi (X4)	0.791	7	Reliabel
Kineja Keuangan (Y)	0,805	6	Reliabel

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada semua variabel lebih besar dari 0,60 maka dapat ditarik kesimpulan yang bahwa instrumen (kuesioner penelitian) dinyatakan reliabel.

5.5 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data *cross section*, sehingga pengujian autokorelasi tidak perlu dilakukan.

5.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi hal penting, karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2018:53). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*. Pengujian normalitas dengan uji *kolmogorov smirnov* dilakukan dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai probabilitas *asymp.sig (2-tailed)* pada uji *kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data memiliki distribusi normal, sebaliknya jika probabilitas *asymp.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.64097388
Most Extreme Differences	Absolute	0.135
	Positive	0.123
	Negative	-0.135

Test Statistic		0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa nilai *absolute kolmogorov smirnov* sebesar 0,135 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai *asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual memiliki distribusi normal.

5.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF <10. Tabel 4.5 berikut ini menunjukan hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Psikologi dimensi Efikasi diri	0.208	4.801
	Modal Psikologi dimensi Optimisme	0.259	3.867
	Modal Psikologi dimensi Harapan	0.353	2.830
	Modal Psikologi dimensi Resiliensi	0.285	3.504

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

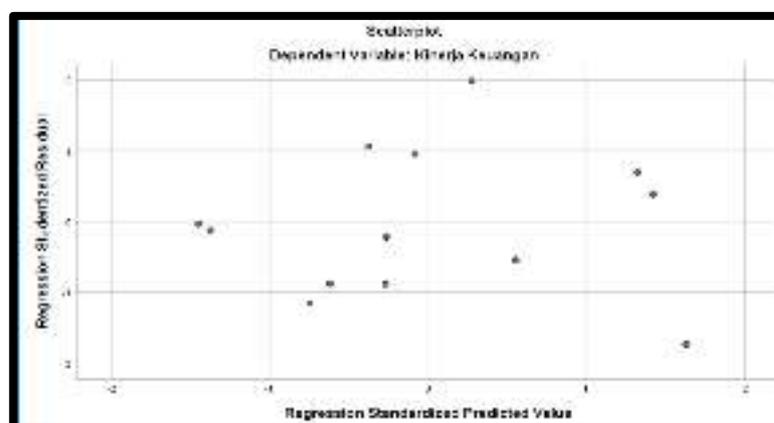
Sumber: hasil penelitian, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan pada perhitungan nilai *tolerance* variabel independen tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 0,1 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan yang

sama ditunjukkan pada nilai VIF, dimana tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk penelitian ini digunakan melalui diagram *scatterplot* berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*
Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terhadap data menyimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi. Hal ini dapat dilihat dari grafik *scatterplot* dimana penyebaran titik-titik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2016).

5.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas

(*independent*). Regresi linier berganda digunakan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiono, 2012:275).

5.6.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian secara parsial (uji statistic t) pada modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi terhadap kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.274	3.068		7.586	0.000
	Efikasi diri	0.766	0.127	1.306	6.030	0.000
	Optimisme	0.447	0.118	0.734	3.777	0.005
	Harapan	1.058	0.190	0.926	5.568	0.001
	Resiliensi	0.161	0.109	0.272	1.471	0.179

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa:

1. Koefisien regresi untuk variabel modal psikologi dimensi efikasi diri bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal psikologi dimensi efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;

2. Koefisien regresi untuk variabel modal psikologi dimensi optimisme bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal psikologi dimensi optimisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;
3. Koefisien regresi untuk variabel modal psikologi dimensi harapan bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal psikologi dimensi harapan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;
4. Koefisien regresi untuk variabel modal psikologi dimensi resiliensi bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,179 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal psikologi dimensi resiliensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, maka hasil persamaan regresi penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 23.274 + 0.766X_1 + 0.447X_2 + 1.058X_3 + 0.161X_4 + \varepsilon$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 memiliki koefisien regresi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel modal psikologi terhadap kinerja keuangan adalah positif. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi/baik variabel modal psikologi maka semakin

tinggi/baik kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan. Dari persamaan regresi di atas, dapat dilihat bahwa:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 23,274 berarti jika seluruh variabel independen bernilai nol maka nilai variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 23,274.

b. Modal psikologi dimensi efikasi diri (X1) terhadap kinerja keuangan (Y)

Nilai koefisien efikasi diri sebesar 0,766, berarti setiap kenaikan nilai X1 sebesar 1% maka nilai variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 0,766 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.

c. Modal psikologi dimensi optimisme (X2) terhadap kinerja keuangan (Y)

Nilai koefisien efikasi diri sebesar 0,447 berarti setiap kenaikan nilai X2 sebesar 1% maka nilai variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 0,447 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.

d. Modal psikologi dimensi harapan (X3) terhadap kinerja keuangan (Y)

Nilai koefisien efikasi diri sebesar 1,058 berarti setiap kenaikan nilai X3 sebesar 1% maka nilai variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar 1,058 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.

e. Modal psikologi dimensi resiliensi (X4) terhadap kinerja keuangan (Y)

Nilai koefisien efikasi diri sebesar 0,161 berarti setiap kenaikan nilai X4 sebesar 1% maka nilai variabel kinerja keuangan akan bertambah sebesar

0,161 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap

5.6.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Hasil pengujian secara simultan (uji statistik F) pada modal psikologi terhadap kinerja keuangan dapat diamati pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.147	4	14.537	23.588	.000 ^b
	Residual	4.930	8	0.616		
	Total	63.077	12			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Modal Psikologi dimensi Resiliensi, Harapan, Optimisme, Efikasi diri

Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikansi F 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti secara bersama (simultan) modal psikologi berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Sanusi, 2011: 136). Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2011:136).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	0.922	0.883	0.78503
a. Predictors: (Constant), Modal Psikologi dimensi Resiliensi, Harapan, Optimisme, Efikasi diri				
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Sumber: hasil penelitian, 2023

Pada tabel 4.8 diketahui nilai R square (R^2) sebesar 0,922. Apabila variabel independen lebih dari satu maka sebaiknya nilai yang digunakan adalah nilai adjusted R^2 . Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,883 mempunyai arti bahwa 88,3% faktor-faktor kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi, dan sisanya sebesar 0,117 atau 11,7% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis mengemukakan bahwa secara simultan dan parsial variabel modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme, harapan dan resiliensi merupakan faktor-faktor yang dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan.

5.7.1 Pengaruh Modal Psikologi Dimensi Efikasi Diri Terhadap Kinerja

Keuangan

Hasil pengujian pengaruh variabel modal psikologi dimensi efikasi diri secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan menunjukkan tingkat

signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi 0,766. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa modal psikologi dimensi efikasi diri signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Mahmudi & Kalantari (2017), Byarugaba et al., (2022), Mendis & Mendis (2014), bahwa modal psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Johan Pahlawan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori psikologi positif, dimana modal psikologi dimensi efikasi diri yang positif dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya keyakinan atau sikap percaya diri individu dalam mengontrol pekerjaannya dengan baik, lewat ketekunan individu dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik walaupun dibawah tekanan. Selain itu, modal psikologi dimensi efikasi diri yang baik dalam diri individu juga memungkinkan tiap individu mengadakan evaluasi kinerja secara mandiri terhadap tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian, modal psikologi dimensi efikasi diri yang positif dalam diri individu akan meningkatkan kinerja keuangan.

5.7.2 Pengaruh Modal Psikologi Dimensi Optimisme Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian pengaruh variabel modal psikologi dimensi optimisme diri secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi 0,447. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa modal psikologi dimensi

optimisme signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Byarugabaet al., (2022), bahwa modal psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank syariah Indonesia di Kecamatan Johan Pahlawan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori psikologi positif, dimana modal psikologi dimensi optimisme yang positif dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan dalam diri individu terbentuk pemikiran optimisme, memiliki target, mudah mengembalikan mood normal setelah kejadian yang tidak menyenangkan, memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan dan semakin tinggi tingkat optimisme yang dimiliki karyawan maka kinerja karyawan tersebut juga akan meningkat. Selain itu, perasaan optimisme dalam diri individu memunculkan sikap tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya sehingga tercapainya tujuan. Dengan demikian, modal psikologi dimensi optimisme dalam diri individu dapat meningkatkan kinerja keuangan.

5.7.3 Pengaruh Modal Psikologi Dimensi Harapan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian pengaruh variabel modal psikologi dimensi harapan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan koefisien regresi 1,058. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa modal psikologi dimensi harapan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Mahmudi & Kalantari (2017) dan Ismail (2020), bahwa modal psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia di Kecamatan Johan Pahlawan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori psikologi positif, dimana modal psikologi dimensi harapan yang positif dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan dalam diri individu adanya rasa yakin dalam meraih kesuksesan, mengharapkan kejadian yang menyenangkan, memiliki solusi dalam menghadapi masalah dan mengharapkan hal terbaik. Individu yang memiliki harapan/keinginan tinggi tentu saja memiliki motivasi kerja yang lebih besar dibandingkan dengan individu yang tidak mempunyai harapan/keinginan. Dengan demikian, modal psikologi dimensi harapan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan.

5.7.4 Pengaruh Modal Psikologi Dimensi Resiliensi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal psikologi dimensi resiliensi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,179 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan uji statistik variabel modal psikologi dimensi resiliensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari jawaban responden pada indikator pertanyaan tentang kesulitan hidup & pekerjaan. Beberapa (pertanyaan no. 20 dan 21) jawaban responden menunjukkan arah yang berlawanan, dengan skala 1-3 (tidak setuju/ragu-ragu). Selain itu, didukung pula oleh jawaban pada pertanyaan no. 23, dimana masih ada responden yang tidak mampu mengendalikan rasa marah terhadap orang lain. Hal ini mungkin saja terjadi akibat kurangnya evaluasi dan motivasi diri yang dilakukan karyawan, sehingga tidak terpenuhinya tingkat signifikansi pada hipotesis ke empat. Dengan kata lain, modal psikologi dimensi resiliensi pada

karyawan BSI Kecamatan Johan Pahlawan belum sepenuhnya mendukung indikator mampu bertahan, bangkit dari kegagalan maupun konflik yang terjadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismail (2020) bahwa modal psikologi dimensi resiliensi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

5.7.5 Pengaruh Modal Psikologi Secara Simultan Terhadap Kinerja

Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, nilai signifikansi F adalah 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama (simultan) modal psikologi terhadap kinerja keuangan pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Suatu program kegiatan dapat diselesaikan dengan baik apabila terdapat psikologi positif dalam diri individu yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mendis & Mendis (2014) dimana modal psikologi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung teori keagenan yang menjadikan kinerja keuangan sebagai tolok ukur keberhasilan hubungan kontraktual antara principal dan agen, dan untuk mencapai keberhasilan dari hubungan kontraktual tersebut, setiap agen (karyawan) dituntut memiliki modal psikologi dimensi efikasi, optimisme, harapan dan resiliensi, kemampuan tersebut tentunya juga didasari pada tingkat modal psikologi positif individu/karyawan.

BAB V

PENUTUP

5.8 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal psikologi dimensi efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Modal psikologi dimensi optimisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan nilai signifikansi sebesar 0,005.
3. Modal psikologi dimensi harapan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.
4. Modal psikologi dimensi harapan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dengan nilai signifikansi sebesar 0,179, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak.
5. Modal psikologi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi F 0,000 lebih kecil dari 0,05.

5.9 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menambahkan beberapa saran guna menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dimasa yang akan datang khususnya bagi peneliti selanjutnya, saran tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal psikologi dimensi efikasi diri, optimisme dan harapan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting bagi setiap bank mempertahankan atau memperbaiki modal psikologi dalam diri individu yang baik guna menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.
2. Hasil penelitian variabel modal psikologi dimensi resiliensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut peneliti hal ini terjadi karena kurangnya ketahanan atau kemampuan individu untuk bangkit kembali dari kesulitan atau konflik yang dihadapinya. Untuk itu perlu bagi setiap BSI Kecamatan Johan Pahlawan memperbaiki modal psikologi dengan psikologi positif agar menghasilkan tingkat ketahanan dalam diri individu menjadi lebih besar, melalui pelatihan-pelatihan/training motivasi secara berkala.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya baik variabel independen, moderating maupun intervening, tidak hanya terbatas pada modal psikologi dan kinerja keuangan. Pemilihan sampel yang lebih luas juga sangat diharapkan guna menghasilkan data yang lebih akurat.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti instrumen kuesioner dengan wawancara atau teknik pengumpulan data lainnya, dikarenakan instrumen kuesioner terdapat keterbatasan yaitu jawaban mungkin saja tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, P. R., & Azizah, A. (2021, November). *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan*. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 23, No. 4, pp. 670-677).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta., Rineka Cipta
- Alipour, H., & Mijani, M. (2013). *A survey of the relationship between eq and organizational entrepreneurship in the state organizations of Kerman City (Iran)*. *Advances in Environmental Biology*, 7(10 S1), 3076-3085.
- Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2017). *Job demands-resources theory: taking stock and looking forward*. *Journal of occupational health psychology*, 22(3), 273-285
- Byarugaba, J. K., Mafabi, S., Dywili, M., Kyogabiirwe, B. J., & Chinyamurindi, W. (2022). *Mediation of Psychological Capital on Human Resource Management Practices and Firm Financial Performance*. *International Journal of Business and Society*, 23(2), 1066-1085.
- Citradewi & Soebandono *Pengaruh Totalitas Kerja Dan Modal Psikologis Terhadap Kepuasan Kerja Driver Gojek Di Jakarta Selatan* Tazkiya Journal Of Psychology Vol. 22 No. 2 Oktober 2017
- Dewi, R. S. (2013). *Pengaruh faktor modal psikologis, karakteristik entrepreneur, inovasi, manajemen sumber daya manusia, dan karakteristik UKM terhadap perkembangan usaha pedagang di pasar tradisional (studi kasus pada pedagang sembako dan snack di Pasar Peterongan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1).
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta. Bandung
- Gheisari, F., Sheikhy, A., & Derakhshan, R. (2014). *Explaining the relationship between organizational climate, Organizational commitment, Job involvement and organizational citizenship behavior among employees of*

Khuzestan gas company. Mediterranean Journal of Social Sciences, 5(20), 2986–2996. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n20p2986>

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang., Universitas Diponegoro.

<https://bisnis.tempo.co/read/1730228/buntut-gangguan-sistem-it-bsi-akui-ada-penarikan-uang-besar-besaran>, (diakses 27 Mei 2023).

Ismail, I. H. M. (2020). *The Effect of Psychological Capital on the Financial Performance of Local Governorates in Gaza Strip*.

Khasan, M. M. K., Ribhan, R., & Dina Safitri, D. S. (2018). *Pengaruh Modal Psikologis Dan Spiritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Sikap Sebagai Variabel Mediasi*.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Luthans, F., Luthans, K. W., & Luthans, B. C. (2004). *Positive psychological capital: Beyond human and social capital*.

Luthans, Youssef, dan Avolio. (2015). *Psychological Capital And Beyond*. New York: Oxford University Press.

Munawir S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty.

Mahmudi, R. K., & Kalantari, P. (2017). *The Relationship Between Psychological Capital and Financial Performance of East Azerbaijan Province Telecommunication Company, Iran*. *Institute of. Intergative Omics and Applied Biotechnology*, 8(1), 1-6.

Mariam, R. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja karyawan sebagai variabel intervening studi pada kantor pusat PT asuransi jasa Indonesia (persero)*. *Jurnal riset ekonomi dan bisnis*.

- Muhammad Marzuki Khasan, M. M. K., Ribhan, R., & Dina Safitri, D. S. (2018). *Pengaruh Modal Psikologis Dan Spiritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Sikap Sebagai Variabel Mediasi*.
- Mendis. T & Mendis. S (2014). *The Impact of Psychological Capital on Work Performance; A Study of the Commercial Banking Industry in Sri Lanka. International Journal of Engineering Technology Research & Management*.
- Novita, L., Putri, A. A., & Ramashar, W. (2023). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(1), 194-205.
- Potoe, I. G. P. G., & Hayati, S. (2022). *Pengaruh Modal Psikologi terhadap Kinerja pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Pamona Selatan di Kabupaten Poso. Jurnal Psikologi Karakter*, 2(1), 54-61.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta., CV. Andi Offset
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger. Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(2), 85-94.
- Ramadhani, Z. M., & Wicaksono, D. A. (2021). *Hubungan antara Modal Psikologis dengan Adaptabilitas Karier pada Emerging Adult Terdampak PHK. Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 810-818.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Rahmadani, D. F. (2021). *Pengaruh modal psikologi, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada bank madina syariah Yogyakarta) (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga Yogyakarta)*.
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta Selatan., Salemba Empat.
- Sanusi, A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta., Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta., Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung., Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung., Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sarjono, H dan Julianita, W. 2018. *SPSS Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta., Salemba Empat.
- Sejati. 2009. *Analisis pengaruh perencanaan strategis formal terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok:
- Utami, R. M., & Palupiningdyah. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Keterlibatan Kerja pada Organizational Citizenship Behavior*. *Management Analysis Journal*, 5(4), 362–374. <https://doi.org/10.15294/maj.v5i4.5569>
- Wardana, L. K., & Nurita, C. D. (2022). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger*. dalam *Jurnal Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1).
- Wiagustini. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kede)*. Jakarta: Salemba Empat.

Yunistiyani, V., & Harto, P. (2022). *Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk setelah Merger: Apakah Lebih Baik?.* *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 67-84.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN
(STUDI KASUS BSI KANTOR CABANG PEMBANTU JOHAN
PAHLAWAN)**

Yth. Bapak/Ibu, Saudara/I (Responden)

Di Bank Syariah Indonesia Kecamatan Johan pahlawan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Lestari

Program Studi : Akuntansi

NIM : 1805906030094

Asal Lembaga : Universitas Teuku Umar

Judul Skripsi : **“MODAL PSIKOLOGI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN”**

Bersama dengan kuesioner ini, saya berharap kerja sama dari bapak/ibu, saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan jawaban yang sebenarnya dan sejujurnya. Hal ini diperlukan kejujuran bapak/ibu, saudara/i memberikan manfaat dan menjadi penentu keberhasilan penelitian ini. Keseluruhan data yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan kerja sama bapak/ibu, saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Meulaboh, 4 Juli 2023

Penulis

**Dini Lestari
1805906030094**

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda centang (√) pada kotak yang tersedia sesuai dengan data diri anda. Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data dibawah ini:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Status pegawai : (pegawai tetap/pegawai kontrak)*

Lainnya:

4. Jenis Kelamin

Laki-laki Perempuan

5. Umur

25–30 tahun 1-35 tahun

36–40 tahun 1-45 tahun

>45 tahun

6. Lama bekerja

<1 tahun 1-10 tahun

11-20 tahun >20 tahun

7. Pendidikan Terakhir

SMP SMA

S1 S2 Lainnya

Petunjuk dan Pengisian Kuesioner

Dibawah ini adalah petunjuk pengisian kuesioner serta daftar pertanyaan yang ditunjukkan untuk mengetahui tentang pengaruh budaya organisasi dan modal psikologi terhadap kinerja karyawan.

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Berilah anda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara (i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
3. Terdapat 5 (lima) alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Simbul	Kategori	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERTANYAAN

Modal Psikologi (X)

No.	Indikator	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
Efikasi Diri (percaya diri)						
1	Saya memiliki kepercayaan diri yang tinggi.					
2	Saya memiliki keyakinan terhadap kemauan dalam mengambil tindakan untuk mencapai suatu hasil.					

3	Saya mempercayai diri saya dalam menemukan solusi ketika menghadapi situasi yang salah.					
4	Saya yakin mampu mengatasi kesulitan tugas yang saya hadapi.					
5	Saya memiliki pandangan positif terhadap tugas yang dikerjakan.					
6	Saya memiliki keyakinan yang kuat					
7	Saya memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik.					
8	Saya mampu menyikapi kondisi yang beragam dengan sikap positif.					
9	Saya menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.					
Optimisme (optimis)						
10	Saya selalu optimisme tentang masa depan saya.					
11	Saya memiliki target kerja yang saya susun untuk diri saya dalam karir.					
12	Saya mudah merasa tegang.					
13	Saya mengembalikan mood normal saya dengan cepat setelah kejadian yang tidak menyenangkan.					
14	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan saya.					
Harapan (keinginan)						
15	Saya memiliki berbagai cara untuk menghadapi masalah yang mungkin saya hadapi.					
16	Saya merasa yakin bahwa saya akan meraih kesuksesan dalam karir saya					
17	Saya mengharapkan kejadian menyenangkan bukan kejadian yang tidak menyenangkan					
18	Ketika saya tidak yakin terhadap sesuatu saya mengharapkan yang terbaik					
Resiliensi (ketahanan)						
19	Saya adalah tanggung jawab saya pribadi begitu juga dengan pekerjaan					
20	Saya dapat menjalani kehidupan sesulit apapun itu					

21	Dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan, saya berfikir bahwa setiap kesulitan ada kemudahan					
22	Saya berfikir bahwa saya memiliki kesempatan yang sangat bagus dalam menyesuaikan tujuan hidup saya					
23	Saya dapat mengatasi perasaan marah yang mungkin saya alami terhadap orang tertentu					
24	Saat saya berada dibawah tekanan, saya memikirkan cara untuk keluar dari keadaan sulit tersebut					

Sumber: Rahmadani (2021)

Kinerja Keuangan (Y)

No.	Indikator	1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
Profit						
1	Menurut anda laba (<i>profit</i>) perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya					
Sales						
2	Menurut anda penjualan (<i>sales</i>) perusahaan mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya					
Marker Share						
3	Menurut anda pangsa pasar (<i>marker share</i>) perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya					
After Tax Return On Total Sales						
4	Menurut anda rasio laba bersih terhadap total penjualan (<i>after tax return on total sales</i>) perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya					
Total Asset Turnover						
5	Menurut anda rasio total penjualan terhadap total asset (<i>total asset turnover</i>) perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya					

Sumber: Sejati (2009)

Lampiran 2

Distribusi Nilai R-Tabel Signifikansi 5% Dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
1	0.9969	0.9877	36	0.3202	0.2709
2	0.95	0.9	37	0.316	0.2673
3	0.8783	0.8054	38	0.312	0.2638
4	0.8114	0.7293	39	0.3081	0.2605
5	0.7545	0.6694	40	0.3044	0.2573
6	0.7067	0.6215	41	0.3008	0.2542
7	0.6664	0.5822	42	0.2973	0.2512
8	0.6319	0.5494	43	0.294	0.2483
9	0.6021	0.5214	44	0.2907	0.2455
10	0.576	0.4973	45	0.2876	0.2429
11	0.5529	0.4762	46	0.2845	0.2403
12	0.5324	0.4575	47	0.2816	0.2377
13	0.514	0.4409	48	0.2787	0.2353
14	0.4973	0.4259	49	0.2759	0.2329
15	0.4821	0.4124	50	0.2732	0.2306
16	0.4683	0.4	51	0.2706	0.2284
17	0.4555	0.3887	52	0.2681	0.2262
18	0.4438	0.3783	53	0.2656	0.2241
19	0.4329	0.3687	54	0.2632	0.2221
20	0.4227	0.3598	55	0.2609	0.2201
21	0.4132	0.3515	56	0.2586	0.2181
22	0.4044	0.3438	57	0.2564	0.2162
23	0.3961	0.3365	58	0.2542	0.2144
24	0.3882	0.3297	59	0.2521	0.2126
25	0.3809	0.3233	60	0.2500	0.2108
26	0.3739	0.3172	61	0.2480	0.2091
27	0.3673	0.3115	62	0.2461	0.2075
28	0.361	0.3061	63	0.2441	0.2058
29	0.355	0.3009	64	0.2423	0.2042
30	0.3494	0.296	65	0.2404	0.2027
31	0.344	0.2913	66	0.2387	0.2012
32	0.3388	0.2869	67	0.2369	0.1997
33	0.3338	0.2826	68	0.2352	0.1982
35	0.3246	0.2746	69	0.2335	0.1968

Lampiran 3: Jawaban Responden

No. Responden	Modal Psikologi dimensi Efikasi diri (X1)									Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	
1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
13	5	5	5	4	3	4	4	4	4	38

No. Responden	Modal Psikologi dimensi Optimisme (X2)					Total X2
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
1	4	3	1	3	4	15
2	4	3	1	3	4	15
3	3	5	2	4	4	18
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	3	4	5	22
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	4	5	5	24
9	5	5	5	4	5	24
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	2	4	4	18
13	4	3	2	4	4	17

No. Responden	Modal Psikologi dimensi Harapan (X3)				Total X3
	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	
1	4	4	4	2	14
2	4	4	4	5	17
3	4	4	4	4	16
4	4	5	5	5	19
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	4	5	5	19
10	5	5	5	5	20
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	5	17
13	4	4	4	4	16

No. Responden	Modal Psikologi dimensi Resiliensi (X4)						Total X4
	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	
1	4	3	1	3	4	4	19
2	3	5	2	4	4	4	22
3	5	5	5	5	4	4	28
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	3	4	5	5	27
6	5	5	4	4	5	5	28
7	5	5	4	5	5	5	29
8	5	5	5	4	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	2	4	4	4	22
12	4	3	2	4	4	4	21
13	4	4	4	4	2	4	22

No. Responden	Kinerja Keuangan (Y)					Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	3	2	17
2	5	5	4	5	5	24
3	5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	4	24

6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	3	23

Lampiran 4: Hasil Uji Kualitas Data (Validitas Dan Normalitas)

1. Uji Validitas Modal Psikologi Dimensi Efikasi Diri (X1)

Correlations											
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1- Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.693**	.693**	.693**	0.094	.693**	0.426	0.426	0.399	.662*
	Sig. (2- tailed)		0.009	0.009	0.009	0.760	0.009	0.147	0.147	0.177	0.014
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.2	Pearson Correlation	.693* *	1	.675*	.675*	0.277	.675*	0.501	0.501	0.326	.703**
	Sig. (2- tailed)	0.009		0.011	0.011	0.359	0.011	0.081	0.081	0.277	0.007
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.3	Pearson Correlation	.693* *	.675*	1	.675*	0.277	.675*	0.501	0.501	0.326	.703**
	Sig. (2- tailed)	0.009	0.011		0.011	0.359	0.011	0.081	0.081	0.277	0.007
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.4	Pearson Correlation	.693* *	.675*	.675*	1	.701**	1.000 **	.843**	.843**	.575*	.956**
	Sig. (2- tailed)	0.009	0.011	0.011		0.008	0.000	0.000	0.000	0.040	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.5	Pearson Correlation	0.094	0.277	0.277	.701**	1	.701**	.860**	.860**	.688**	.790**
	Sig. (2- tailed)	0.760	0.359	0.359	0.008		0.008	0.000	0.000	0.009	0.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.6	Pearson Correlation	.693* *	.675*	.675*	1.000 **	.701**	1	.843**	.843**	.575*	.956**
	Sig. (2- tailed)	0.009	0.011	0.011	0.000	0.008		0.000	0.000	0.040	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.7	Pearson Correlation	0.426	0.501	0.501	.843**	.860**	.843**	1	1.000 **	0.485	.895**
	Sig. (2- tailed)	0.147	0.081	0.081	0.000	0.000	0.000		0.000	0.093	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.8	Pearson Correlation	0.426	0.501	0.501	.843**	.860**	.843**	1.000 **	1	0.485	.895**
	Sig. (2- tailed)	0.147	0.081	0.081	0.000	0.000	0.000	0.000		0.093	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.9	Pearson Correlation	0.399	0.326	0.326	.575*	.688**	.575*	0.485	0.485	1	.703**
	Sig. (2- tailed)	0.177	0.277	0.277	0.040	0.009	0.040	0.093	0.093		0.007
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X1_T otal	Pearson Correlation	.662*	.703**	.703**	.956**	.790**	.956**	.895**	.895**	.703**	1

	Sig. (2-tailed)	0.014	0.007	0.007	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.007	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Modal Psikologi Dimensi Optimisme (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2-Total
X2.1	Pearson Correlation	1	0.536	.746**	.564*	.786**	.817**
	Sig. (2-tailed)		0.059	0.003	0.045	0.001	0.001
	N	13	13	13	13	13	13
X2.2	Pearson Correlation	0.536	1	.771**	.728**	.682*	.869**
	Sig. (2-tailed)	0.059		0.002	0.005	0.010	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
X2.3	Pearson Correlation	.746**	.771**	1	.811**	.638*	.956**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.002		0.001	0.019	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
X2.4	Pearson Correlation	.564*	.728**	.811**	1	0.484	.850**
	Sig. (2-tailed)	0.045	0.005	0.001		0.094	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
X2.5	Pearson Correlation	.786**	.682*	.638*	0.484	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.010	0.019	0.094		0.002
	N	13	13	13	13	13	13
X2-Total	Pearson Correlation	.817**	.869**	.956**	.850**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	
	N	13	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Modal Psikologi Dimensi Harapan (X3)

Correlations						
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	X3-Total
x3.1	Pearson Correlation	1	0.537	.690**	0.408	.751**
	Sig. (2-tailed)		0.059	0.009	0.166	0.003
	N	13	13	13	13	13
x3.2	Pearson Correlation	0.537	1	.854**	0.505	.833**
	Sig. (2-tailed)	0.059		0.000	0.078	0.000
	N	13	13	13	13	13
x3.3	Pearson	.690**	.854**	1	.592*	.911**

	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.000		0.033	0.000
	N	13	13	13	13	13
x3.4	Pearson Correlation	0.408	0.505	.592*	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.078	0.033		0.001
	N	13	13	13	13	13
X3-Total	Pearson Correlation	.751**	.833**	.911**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.000	0.001	
	N	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Modal Psikologi Dimensi Resiliensi (X4)

Correlations								
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	X4-Total
x4.1	Pearson Correlation	1	0.525	.705**	0.551	.613*	.786**	.852**
	Sig. (2-tailed)		0.065	0.007	0.051	0.026	0.001	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
x4.2	Pearson Correlation	0.525	1	.677*	.648*	0.522	.668*	.835**
	Sig. (2-tailed)	0.065		0.011	0.017	0.067	0.013	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
x4.3	Pearson Correlation	.705**	.677*	1	.738**	0.269	0.551	.860**
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.011		0.004	0.373	0.051	0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
x4.4	Pearson Correlation	0.551	.648*	.738**	1	0.338	0.433	.774**
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.017	0.004		0.259	0.139	0.002
	N	13	13	13	13	13	13	13
x4.5	Pearson Correlation	.613*	0.522	0.269	0.338	1	.780**	.681*
	Sig. (2-tailed)	0.026	0.067	0.373	0.259		0.002	0.010
	N	13	13	13	13	13	13	13
x4.6	Pearson Correlation	.786**	.668*	0.551	0.433	.780**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.013	0.051	0.139	0.002		0.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
X4_Total	Pearson Correlation	.852**	.835**	.860**	.774**	.681*	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.002	0.010	0.000	
	N	13	13	13	13	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Correlations							
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Kinerja Keuangan
Y1.1	Pearson Correlation	1	.677*	0.527	.887**	.732**	.867**
	Sig. (2-tailed)		0.011	0.064	0.000	0.004	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
Y1.2	Pearson Correlation	.677*	1	.778**	.940**	.613*	.893**
	Sig. (2-tailed)	0.011		0.002	0.000	0.026	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
Y1.3	Pearson Correlation	0.527	.778**	1	.732**	0.386	.733**
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.002		0.004	0.193	0.004
	N	13	13	13	13	13	13
Y1.4	Pearson Correlation	.887**	.940**	.732**	1	.723**	.961**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004		0.005	0.000
	N	13	13	13	13	13	13
Y1.5	Pearson Correlation	.732**	.613*	0.386	.723**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.026	0.193	0.005		0.000
	N	13	13	13	13	13	13
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	.867**	.893**	.733**	.961**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	
	N	13	13	13	13	13	13

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Uji Reliabilitas Modal Psikologi Dimensi Efikasi Diri (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.784	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	78.3077	56.731	0.629	0.772
X1.2	78.4615	55.769	0.668	0.767
X1.3	78.4615	55.769	0.668	0.767

X1.4	78.4615	53.769	0.950	0.754
X1.5	78.6154	52.090	0.748	0.750
X1.6	78.4615	53.769	0.950	0.754
X1.7	78.3846	54.590	0.881	0.759
X1.8	78.3846	54.590	0.881	0.759
X1.9	78.6154	54.256	0.656	0.761
Modal Psikologi dimensi Efikasi diri	41.5385	15.269	1.000	0.925

2. Uji Reliabilitas Modal Psikologi Dimensi Optimisme (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.808	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	37.0769	49.077	0.784	0.789
X2.2	37.1538	46.141	0.835	0.769
X2.3	38.2308	36.859	0.931	0.703
X2.4	37.3846	48.423	0.821	0.784
X2.5	37.0769	50.910	0.755	0.802
Modal Psikologi dimensi Optimisme	20.7692	14.192	1.000	0.868

3. Uji Reliabilitas Modal Psikologi Dimensi Harapan (X3)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.816	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	31.0769	13.244	0.686	0.798
x3.2	31.1538	12.974	0.787	0.785
x3.3	31.0769	12.577	0.885	0.769
x3.4	31.0769	11.077	0.729	0.753
Modal Psikologi dimensi Harapan	17.7692	4.026	1.000	0.815

4. Reliabilitas Modal Psikologi Dimensi Resiliensi (X4)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.791	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4.1	46.4615	52.103	0.826	0.762
x4.2	46.4615	50.936	0.801	0.756
x4.3	47.3846	43.756	0.800	0.720
x4.4	46.6923	53.564	0.740	0.773
x4.5	46.6154	52.090	0.615	0.769
x4.6	46.4615	53.936	0.814	0.774
Modal Psikologi dimensi Resiliensi	25.4615	15.103	1.000	0.856

5. Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.805	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	42.3077	18.897	0.851	0.797
Y1.2	42.3846	18.090	0.875	0.781
Y1.3	42.4615	18.269	0.684	0.789
Y1.4	42.4615	16.103	0.949	0.740
Y1.5	42.9231	14.410	0.795	0.727
Kinerja Keuangan	23.6154	5.256	1.000	0.854

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

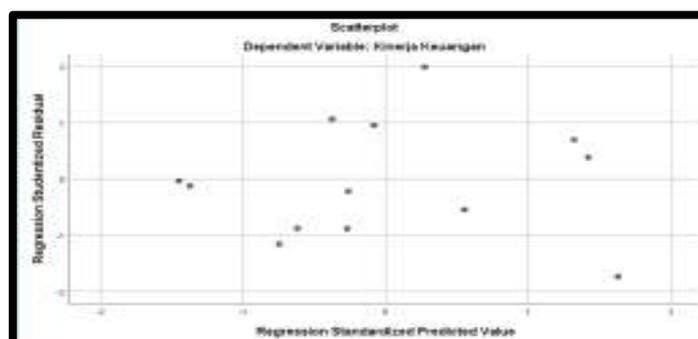
1. Uji Normalitas Secara Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.64097388
Most Extreme Differences	Absolute	0.135
	Positive	0.123
	Negative	-0.135
Test Statistic		0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 Modal psikologi	(Constant)		
	Efikasi diri	0.208	4.801
	Optimisme	0.259	3.867
	Harapan	0.353	2.830
	Resiliensi	0.285	3.504
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

3. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6: Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.274	3.068		7.586	0.000
Modal psikologi	Efikasi diri	0.766	0.127	1.306	6.030	0.000
	Optimisme	0.447	0.118	0.734	3.777	0.005
	Harapan	1.058	0.190	0.926	5.568	0.001
	Resiliensi	0.161	0.109	0.272	1.471	0.179

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.147	4	14.537	23.588	.000 ^b
	Residual	4.930	8	0.616		
	Total	63.077	12			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Modal Psikologi dimensi Resiliensi, Modal Psikologi dimensi Harapan, Modal Psikologi dimensi Optimisme , Modal Psikologi dimensi Efikasi diri

3. Uji koefisien Determinan (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	0.922	0.883	0.78503

a. Predictors: (Constant), Modal Psikologi dimensi Resiliensi, Modal Psikologi dimensi Harapan, Modal Psikologi dimensi Optimisme , Modal Psikologi dimensi Efikasi diri

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan